**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, RASIONALISASI, KEMAMPUAN DAN AROGANSI (TEORI FRAUD PENTAGON) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

**Anisa Tulsabela 1, Herawati 2**

1 **Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta**

**2 Dosen Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta**

Email : anisatulsabela03@gmail.com, hera\_devopi@yahoo.com

# **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi (teori fraud pentagon) terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2023 pada PT perusahaan Waskita Karya melakukan kecurangan laporan keuangan dengan mengakali pembukuan dengan menyembunyikan setumpuk tagihan vendor dari tahun 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel tekanan dan arogansi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci: Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi dan Kecurangan Laporan Keuangan.**

**PENDAHULUAN**

Persaingan yang ketat di era globalisasi seperti sekarang membuat perkembangan bisnis yang meningkat dan menyebabkan banyaknya muncul persaingan yang semakin hari semakin kompetitif dalam hal perusahaan yang mencari keuntungan sebesar-besarnya [1]. Oleh sebab itu perusahaan diharapkan untuk lebih hati-hati dalam mengelola usahanya termasuk dalam hal penyajian laporan keuangan. Menjaga kualitas dari laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dijaga oleh perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar eksistensi perusahaan tetap terjaga [2]. Oleh sebab itu perusahaan diharuskan untuk melakukan audit atas laporan keuangannya oleh auditor. Menurut *standar audit* (SA) dengan perusahaan melakukannya audit laporan keuangan, maka auditor dapat menilai tingkat kewajaran pada laporan keuangan yang disajikan dan dapat mengidentifikasi risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah mengikuti standar yang berlaku hal dapat meminimalisir terjadinya kecurangan pada laporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan [3].

Kecurangan didefinisikan sebagai pemanfaatan kedudukan seseorang untuk memperkaya diri pribadi melalui penyalahgunaan sumber daya atau asset perusahaan secara sengaja yang dilakukan dalam penyajian laporan keuangan [4].

Terori fraurd perntagon merrurpakan hasil perngermbangan dari terori *fraurd triangler* dan *fraurd diamond*. Terori fraurd perntagon merupakan teori yang menjelaskan bahwa kecurangan laporan keuangan dapat diidentifikasi dengan menggunakan lima elemen yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi [5].

**METODE**

Penelitian ini mengambil 0bjek dari perrursahaan BUrMN yang terrdaftar di Burrsa Erferk Indonersia (BErI) dalam rentang waktu 2019 sampai 2023. Data sekunder yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan dari perrursahaan BUrMN yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam peeneelitian ini, dilakukan peemilihan sampel dengan metode purposive sampling, yang berarti pemilihan didasarkan pada kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya maka diperoleh sebanyak 12 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS statistics 29 dan diperoleh ringkasan hasil sebagai berikut;

Tabel 1.Hasil Uji R Square

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Moderl | R | R Squrarer | Adjursterd R Squrarer | Std. Errror of ther Erstimater |
| 1 | 0,346a | 0,119 | 0,038 | 0,42306 |

Tabel 2.Hasil Uji F

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **F** | **Sig** | **Cut Off** |
| Pengaruh tekanan($X\_{1}$), kesempatan ($X\_{2}$), rasionalisasi ($X\_{3}$), kemampuan ($X\_{4}$) dan arogansi ($X\_{5}$) (teori fraud pentagon) terhadap laporan keuangan | 2,862 | 0,023b | 0,05 |

Tabel 3 Hasil Uji T

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel Penelitian** | **T** | **Sig.** | **Kesimpulan Hipotesis** |
| (Constant) | 2,230 | 0,030 |  |
| Terkanan | 2,280 | 0,027 | $H\_{1}$ diterrima |
| Kersermpatan | 0,695 | 0,490 | $H\_{2}$ ditolak |
| Rasionalisasi | 0,191 | 0,849 | $H\_{3}$ ditolak |
| Kermampuran | -0,650 | 0,518 | $H\_{4}$ ditolak |
| Arogansi | -2,768 | 0,008 | $H\_{5}$ diterrima |

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut. dapat disimpulkan bahwa dari lima variaberl inderperndern, hanya dura variaberl yang menunjukan signifikansi yang lebih rendah dari level kepercayaan α (0,05), yaitur variaberl terkanan dan arogansi. Sermerntara itur, tiga variaberl lainnya menunjukkan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari pada α (0,05) yaitur variaberl kersermpatan, rasionalisasi dan kermampuran

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dan analisis sebelumnya, dapat disimpurlkan bahwa hanya dura variaberl yang mermiliki perngarurh terrhadap kercurrangan laporan kerurangan yaitur variaberl terkanan dan arogansi. Sermerntara itur, tiga variaberl lainnya tidak mermiliki perngarurh terrhadap kercurrangan laporan kerurangan yaitur variaberl kersermpatan, rasionalisasi, dan kermampuran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan untuk memperluas skala sampel penelitian dan disarankan memperpanjang rentang waktu penelitian agar temuan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang arah kecenderungan keuangan dalam jangka waktu yang lebih lama..

**Daftar Pustaka**

[1] N. Clara, “Pengaruh Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq 45 Periode 2014-2018),” Skripsi, No. September, Pp. 373–410, 2020, Doi: 10.33312/Build.486.

[2] N. C. Situngkir And D. N. Triyanto, “Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model And Fraud Pentagon Theory: Empirical Study Of Companies Listed In The L.Q. 45 Index,” Indones. J. Account. Res., Vol. 23, No. 03, Pp. 373–410, 2020, Doi: 10.33312/Ijar.486.

[3] H. Agusputri And S. Sofie, “Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon,” J. Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuang. Publik, Vol. 14, No. 2, Pp. 105–124, 2019, Doi: 10.25105/Jipak.V14i2.5049.

[4] D. N. Triyanto, “Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Pentagon Fraud,” Vol. 2, No. 2, Pp. 26–36, 2019.

[5] H. Satria Rukmana And B. O. Nababan, Determinan Fraud Pentagon: Teori Dan Aplikasi, 1st Ed. Yogyakarta: Selat Media Patner, 2024.